



Analisis *Common Size* dan Analisis Trend dalam Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia TBK Tahun 2021-2022

Rindiani Sofah Hidayat¹, Hari Sulistiyo²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

This research discusses the use of Common Size Analysis and Trend Analysis as strategic tools for Company Financial Performance. Common size analysis provides detailed insight into cost structures, allowing companies to determine areas to improve operations. This research aims to assess the performance of PT ACE Hardware Indonesia Tbk's financial reports for 2021-2022. The method used by researchers is descriptive comparative by carrying out vertical comparisons from the previous year. In the financial report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk 2021-2022, the results of common size and trend calculations show that gross profit and net profit have decreased as a percentage of sales. Trend analysis shows an increase in operational costs and cost of goods sold which need to be evaluated to increase operational efficiency.

Keywords: Common Size Analysis, Financial Performance, Trend Analysis

(*) Corresponding Author: 2010631030120@student.unsika.ac.id

How to Cite: Hidayat, R. S., & Sulistiyo, H. (2024). Analisis Common Size dan Analisis Trend dalam Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia TBK Tahun 2021-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12806512>.

PENDAHULUAN

PT ACE Hardware Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Pada akhir 2016, perusahaan ini mengelola jaringan dari 129 toko ritel di 34 kota besar di Indonesia. Dengan total area lantai toko yang lebih luas dari 336.000 meter persegi, ACE Hardware adalah salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup di Indonesia. ACE Hardware Indonesia adalah pemegang waralaba (franchise) merek ACE Hardware (ditunjuk oleh ACE Hardware Corporation yang berbasis di AS).

Menurut Munawir (2010) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan juga perhitungan labarugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu”. Penyajian dalam bentuk common size akan mempermudah bagi pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Perubahan yang terjadi tidak akan diketahui baik atau buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang dijadikan sebagai angka dasar perhitungan persentase. Dengan adanya persentase pada laporan keuangan sangat bermanfaat bagi penganalisis yang sedang mempelajari keadaan keuangan jangka pendek dan hasil usaha perusahaan. Selain itu prosedur yang ada dalam analisis laporan keuangan dengan menggunakan common size disebut juga sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun

dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas dalam laporan keuangan yang ada pada perusahaan (Hery, 2012). Bentuk analisis vertical ini membantu dalam mengidentifikasi kelengkapan biaya yang terjadi pada realisasi maupun anggaran (Azmi & Januryanti, 2021; Ramashar et al., 2019).

Jika mencakup analisis common size dan analisis trend, kedua hal tersebut dapat membentuk sebuah kerangka kerja yang komprehensif untuk perencanaan strategi perusahaan. Analisis common size memberikan gambaran mendalam tentang struktur biaya perusahaan, mengungkapkan proporsi elemen keuangan perusahaan dalam konteks kelengkapan. Sebaliknya, analisis trend memberikan proyeksi perkiraan, membantu perusahaan memahami perubahan di masa depan dan potensi pertumbuhan pendapatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif komparatif melalui penelitian terhadap laporan keuangan tahunan dengan menggunakan metode analisis Common size dan Analisis Tren pada laporan laba rugi dimana satu tahun sebelumnya sebagai acuan komparasi. Menjadikan laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2021 sampai 2022 sebagai data sekunder yang diakses melalui publikasi oleh <https://www.idx.co.id/id>. Perhitungan perbandingan secara vertical dengan rasio perubahan yang dibandingkan dengan analisis vertical tahun sebelumnya merupakan teknik analisis yang digunakan. Setelah analisis dilakukan setelahnya dilakukan pendeskripsian terhadap kondisi keuangan perusahaan pada tahun tersebut untuk memperjelas data analisis yang didapat.

HASIL & PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan yang dicapai perusahaan, laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kebijakan keuangan suatu perusahaan. Menganalisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan mendapat pencapaian yang sangat bagus atau sebaliknya. Tujuan laporan keuangan yg mewakili keadaan perusahaan ketika ini adalah keadaannya ketika ini.

Kinerja Keuangan adalah salah satu laporan ter penting diperusahaan, dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat mengetahui efisiensi penggunaan asset, sesuai operasional perusahaan serta keamanan terhadap bahaya dari kompetitor. Analisis *common size* adalah alat yang dinilai mampu untuk memberikan gambaran rinci tentang struktur biaya dan pendapatan perusahaan. Untuk meningkatkan efisiensi operasional juga pemahaman menyeluruh tentang proporsi setiap komponen dalam laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting.

Analisis *common size* menjadikan total omset sebagai acuan dasar dalam laporan laba rugi. Dengan menganalisis rasio setiap biaya terhadap total omset, perusahaan dapat dengan cepat mengidentifikasi bagian-bagian yang mungkin perlu ditingkatkan atau dioptimalkan. Misalnya, jika biaya produksi makanan restoran mewakili persentase yang tinggi dari total pendapatan, perusahaan dapat membahas lebih detail untuk menilai sejauh mana efisiensi produksi operasional

mereka. Analisis trend adalah metode yang digunakan dalam evaluasi teknis yang mencoba untuk mengharapkan pergerakan biaya saham takdir berdasarkan catatan tren yang saat ini ditemukan. Analisis trend menggunakan fakta- fakta historis, termasuk pergerakan biaya dan kuantitas perdagangan, untuk meramalkan rute jangka panjang sentimen pasar. Analisis Trend melibatkan penelusuran pola historis dari data keuangan perusahaan. Dengan memahami trend ini, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan operasi mereka dan meningkatkan pendapatan. Sebagai contoh, jika Analisis Trend menunjukkan peningkatan bertahap dalam penjualan suatu produk, perusahaan dapat menggunakan wawasan ini untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Analisis trend adalah metode yang digunakan dalam evaluasi teknis yang mencoba untuk mengharapkan pergerakan biaya saham takdir berdasarkan catatan tren yang saat ini ditemukan. Analisis trend menggunakan fakta- fakta historis, termasuk pergerakan biaya dan kuantitas perdagangan, untuk meramalkan rute jangka panjang sentimen pasar. Analisis trend memungkinkan perusahaan untuk memahami dinamika perubahan kinerja keuangannya. Dengan melacak trend penjualan, biaya operasional, dan laba bersih dari waktu ke waktu, perusahaan dapat mengidentifikasi pola yang dapat menciptakan peluang atau risiko. Misalnya, jika biaya produksi per unit produk menurun dari waktu ke waktu, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi efisiensi rantai pasokan atau proses produksi.

Analisis Common Size dan Analisis Trend Laporan Keuangan Laba Rugi PT ACE Hardware Indonesia, Tbk 2021-2022

AKUN	2021	2022
Penjualan dan Pendapatan Usaha	6.543.362.698.900	6.762.803.342.146
Beban pokok penjualan dan pendapatan	3.330.713.867.112	3.494.850.563.778
Laba kotor	3.212.648.831.788	3.267.952.778.368
Beban usaha	2.582.799.652.791	2.668.424.498.967
Laba sebelum pajak	844.868.009.667	820.831.199.512
Laba bersih	704.808.586.631	673.646.864.480

Perhitungan Analisis Common Size Laporan Laba Rugi

Dalam analisis common size laporan laba rugi, total penjualan dianggap sebagai 100% dan setiap pos dalam kelompok ini diukur sebagai persentase terhadap total penjualan yang bersangkutan.

Laba Kotor

$$2021 = (3.212.648.831.788 / 6.543.362.698.900) \times 100\% = 49\%$$

$$2022 = (3.267.952.778.368 / 6.762.803.342.146) \times 100\% = 48\%$$

Beban Usaha

$$2021 = (2.582.799.652.791 / 6.543.362.698.900) \times 100\% = 39\%$$

$$2022 = (2.668.424.498.967 / 6.762.803.342.146) \times 100\% = 39\%$$

Laba Sebelum Pajak

$$2021 = (844.868.009.667 / 6.543.362.698.900) \times 100\% = 13\%$$

$$2022 = (820.831.199.512 / 6.762.803.342.146) \times 100\% = 12\%$$

Laba Bersih

$$2021 = (704.808.586.631 / 6.543.362.698.900) \times 100\% = 11\%$$

$$2022 = (673.646.864.480 / 6.762.803.342.146) \times 100\% = 10\%$$

Laporan Laba Rugi Perkomponen Common Size 2021-2022

AKUN	2022 %	2021 %
laba kotor	48	49
laba sebelum pajak	12	13
laba bersih	10	11

Penurunan laba kotor terhadap pendapatan pada tahun 2022 sebesar 48% dari tahun sebelumnya 2021 yaitu sebesar 49% bukanlah salah satu akun yang mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi juga pada persentase laba bersih terhadap pendapatan yang mana pada tahun 2022 menunjukkan angka 10% dari tahun 2021 yang sebesar 11%. Dalam hal ini mengimplikasikan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan pada tahun 2022 tidak lebih baik dibanding dengan tahun 2021.

Perhitungan Analisis Trend Laporan Keuangan Laba Rugi

Dalam analisis trend laporan laba rugi dapat dilakukan dengan melakukan pencarian terhadap persentase setiap pos yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Perubahan} = \left(\frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai awal}}{\text{Nilai Awal}} \right) \times 100\%$$

Maka akan didapat hasil sebagai berikut:

AKUN	2021-2022	
	(Nilai Akhir - Nilai Awal)	Persentase (2021-2022)
Laba Bersih	-31.161.722.151	-4%
Beban usaha	85.624.846.176	3%
Beban pokok penjualan dan pendapatan	164.136.696.666	5%
Penjualan dan Pendapatan Usaha	219.440.643.246	3%

Dari hasil perhitungan trend diatas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan beban usaha dari tahun 2021 sampai 2022 sebanyak 3% dan persentase tersebut sama dengan terjadinya kenaikan pada penjualan dan pendapatan usaha. Kenaikan terbesar terjadi pada akun beban pokok penjualan dan pendapatan yang mencapai 5% dalam jangka waktu 1 tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Terjadinya kenaikan akun penjualan dan pendapatan usaha ternyata tidak memiliki dampak pada kenaikan laba bersih hal ini terjadi terlihat pada terjadinya persentase penurunan laba bersih sebanyak 4% pada tahun 2022 dibanding tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan beban usaha tidak diimbangi dengan naiknya laba bersih sehingga dibutuhkan adanya evaluasi beban usaha guna melakukan efisiensi biaya.

KESIMPULAN

Analisis common size dan analisis trend laporan keuangan merupakan alat yang penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi struktur biaya, efisiensi operasional, dan trend kinerja keuangan. Dengan analisis common size perusahaan dapat dengan cepat melihat persentase setiap komponen dari total penjualan atau total aset dan dengan demikian mengidentifikasi area yang akan dioptimalkan. Sementara itu, analisis trend membantu perusahaan memahami dinamika perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Dengan melacak trend penjualan, biaya operasional, dan laba bersih, perusahaan dapat mengidentifikasi pola yang dapat menciptakan peluang atau risiko. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk bereaksi cepat terhadap perubahan pasar dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Dalam laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk 2021-2022 kasus khusus analisis common size dan analisis trend menunjukkan laba kotor dan laba bersih mengalami penurunan sebagai persentase dari penjualan. Analisis trend menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional dan harga pokok penjualan yang perlu dievaluasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun pada faktanya di lapangan penerapan analisis common size dan analisis trend tidak selalu berjalan mulus. Masalah yang mencakup kompleksitas data, akurasi data, dan kesulitan dalam mengidentifikasi trend membuat perusahaan harus meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data mereka, melatih karyawan mereka, dan menggunakan sumber daya eksternal untuk mengatasi tantangan ini. Meskipun tantangan ini ada, tantangan tersebut dapat dilihat sebagai peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keterampilan analitis mereka, memperkenalkan teknologi baru, dan membangun budaya analitis yang kuat. Oleh karena itu, analisis common size dan analisis trend dapat menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis, efisiensi operasional, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

REFERENCES

- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Financial Report Analysis Using the Trend Method as a Basis for Assessing Company Conditions. *Journal of Economics, Business and Accounting (COSTING)*, 3(1), 93-97.
- Aini, R. N., & Thoriq, A. M. (2021). Common Size Analysis Training in Measuring Financial Performance at PT. BPRS PNM Mentari 2019-2020. *PRESTIGE: Journal of Community Service in Economics & Business*, 46-60.
- Mulkhadimah, beautiful. Salsabil, Putri & Miranti, Teysia. 2021. Common Size Analysis to Assess Performance in PT Financial Reports. *J RESOURCES ASIA PACIFIC Tbk 2016 - 2019. Tambusai Education Journal*, 3552-3558.
- S, Yuana. (2016). COMMON SIZE AND ALTMAN Z-SCORE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN SERVICE COMPANIES. *Integra*, 52-60.
- Wijayantini, B., Hermawan, H., & Sa'adah, B. U. (n.d.). COMMON SIZE ANALYSIS OF COSMETIC COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE.
- Yulianti, & Dewi, i. (2020). Financial Performance Analysis Using Common Size Analysis Methods and Trend Analysis at Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk 2016-2019 Period. *PLURAL: Accounting Student Journal*.